

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup ilmu kedokteran jiwa.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

##### **3.2.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Maret sampai dengan April 2016.

#### **3.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* atau belah lintang. Penelitian ini mengkaji hubungan antar variabel, yaitu antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan tingkat depresi. Pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan satu kali dalam suatu waktu.

#### **3.4 Populasi dan sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir.

### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2012) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

### **3.4.3 Sampel**

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *total sampling* sehingga semua mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2012) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan untuk menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 215 orang.

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi**

1. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Laki-laki dan perempuan usia 18-23 tahun.
3. Mahasiswa semester VIII atau tingkat akhir yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum.
4. Memiliki setidaknya satu akun situs jejaring sosial aktif.

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi**

1. Mahasiswa yang sudah terdiagnosis mengalami gangguan kejiwaan.
2. Mahasiswa yang sedang menjalani terapi karena gangguan kejiwaan.

### 3.5 Variabel penelitian

#### 3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas untuk penelitian ini adalah intensitas penggunaan situs jejaring sosial.

#### 3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat untuk penelitian ini adalah tingkat depresi.

### 3.6 Definisi operasional

**Tabel 3.** Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

No.	Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran
1.	Intensitas penggunaan situs jejaring sosial	Frekuensi dan keterikatan dalam penggunaan situs jejaring sosial. Diukur menggunakan SONTUS yang terdiri dari 29 <i>item</i> pernyataan.	Ordinal 1. 5-9: rendah 2. 10-14: sedang 3. 15-19: tinggi. 4. >19: sangat tinggi.
2.	Tingkat depresi	Gangguan suasana perasaan yang ditandai dengan afek depresif, kehilangan minat, dan berkurangnya energi disertai penurunan aktivitas dan peningkatan kelelahan, diukur menggunakan BDI-II yang terdiri dari 21 <i>item</i> pernyataan.	Ordinal 1. Normal: 0-13 2. Ringan: 14-19 3. Sedang: 20-28 4. Berat: 29-63
3.	Jenis kelamin	Perbedaan sifat dan karakteristik biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan. Diukur dengan formulir identitas responden.	Nominal Laki-laki Perempuan
4.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Suatu pengukuran status gizi dengan cara membandingkan berat badan dan tinggi badan. Diukur dengan formulir identitas responden dengan rumus: $IMT = \text{Berat badan} / (\text{Tinggi badan})^2$	Ordinal 1. <i>Underweight</i> = <18.5 2. Normal = 18.5-24.9 3. <i>Overweight</i> = 25-29.9 4. <i>Obesity</i> = >30
5.	Jumlah uang saku per bulan	Uang yang dibawa untuk keperluan sehari-hari dalam satu bulan, dinyatakan dalam rupiah, tidak termasuk biaya transportasi dan biaya kos/ sewa tempat tinggal. Diukur dengan formulir identitas responden.	Ordinal 1. ≤ 500.000 2. 500.001-1.000.000 3. 1.000.001-2.000.000 4. >2.000.000

**Tabel 3. Lanjutan**

No.	Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran
6.	Prestasi akademik	Hasil yang sudah didapat atau dikuasai di bidang pendidikan, diukur dengan menggunakan indeks prestasi kumulatif.	Ordinal 1. <2,00 2. 2,01-2,75 3. 2,76-3,50 4. 3,51-4,00

### 3.7 Cara pengumpulan data

#### 3.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

#### 3.7.2 Alat

Alat penelitian berupa:

- a. Kuesioner *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS)

Kuesioner ini digunakan untuk mencatat intensitas penggunaan situs jejaring sosial berdasarkan penggunaan SNS saat relaksasi dan waktu bebas, saat berkaitan dengan akademik (misal di kampus), saat di tempat publik, saat berkaitan dengan stres, dan berkaitan dengan motivasi penggunaan. Kuesioner terdiri dari 29 *item* pernyataan dengan 11 skala kategori waktu untuk menanyakan frekuensi penggunaan dan keterikatan dengan situs jejaring sosial. Kuesioner diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan cara validasi *expert*, *back-translation*, dan *pre-testing*.<sup>86</sup> Total skor SONTUS maksimal adalah 23 dengan interpretasi 5-9 untuk intensitas penggunaan situs jejaring sosial rendah, 10-14 untuk intensitas sedang, 15-19 untuk intensitas tinggi, dan >19 untuk intensitas sangat tinggi.<sup>63</sup>

b. Kuesioner BDI-II

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat depresi berdasarkan gejala kognitif, somatik, dan afektif. Kuesioner telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Terdiri dari 21 set item pernyataan. Skor BDI-II berkisar dari 0-63 dengan interpretasi 0-13 untuk depresi minimal atau normal, 14-19 untuk depresi ringan, nilai 20-28 untuk depresi tingkat sedang, dan nilai 29-63 untuk depresi berat.<sup>82</sup>

### 3.7.3 Jenis data

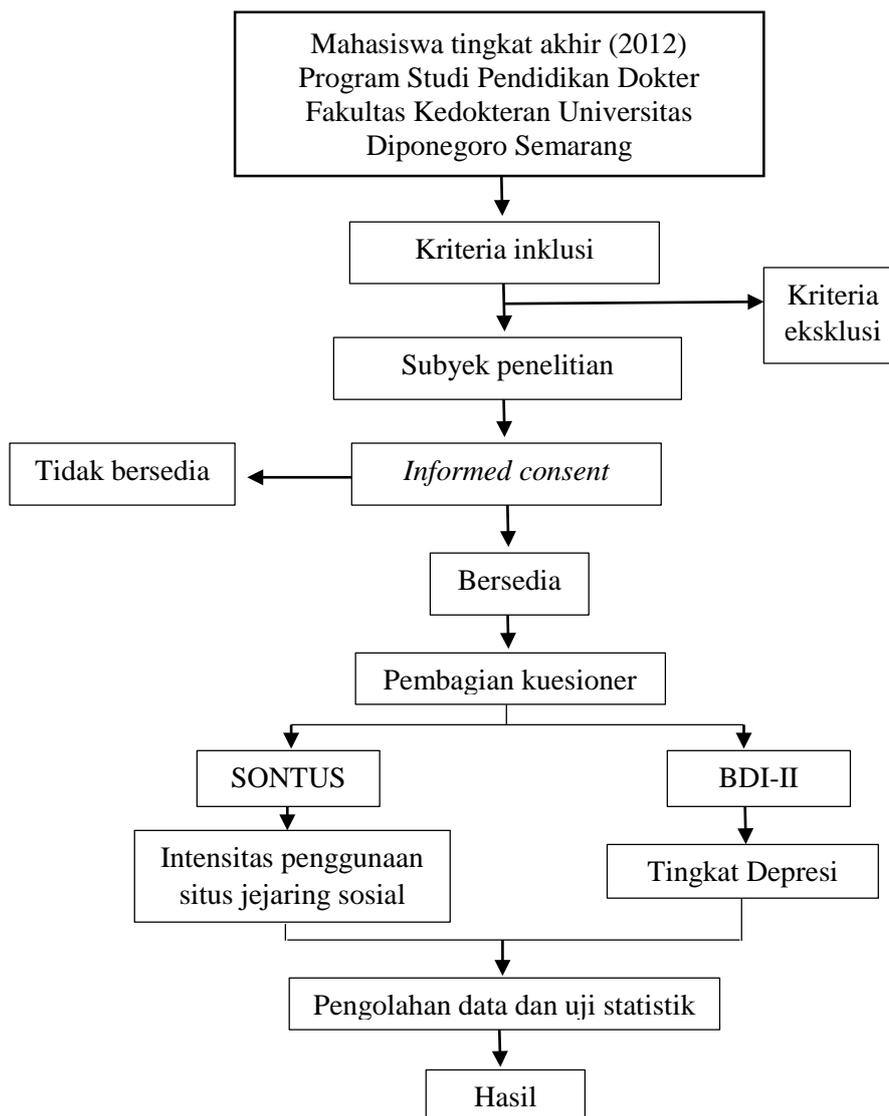
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana pengumpulan data dan pemeriksaan dilakukan oleh peneliti dengan cara memandu responden untuk mengisi kuesioner SONTUS untuk mengukur intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan BDI-II untuk mengukur tingkat depresi.

### 3.7.4 Cara kerja

Responden penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir program studi Pendidikan Dokter FK Undip Semarang (angkatan 2012) yang memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan mengenai konsep, tujuan, dan manfaat penelitian oleh peneliti. Setelah diberi penjelasan, responden diminta kesediaannya untuk mengisi *informed consent* dengan benar. Formulir identitas responden, SONTUS, dan BDI-II diberikan pada responden yang hadir dan bersedia mengikuti penelitian. Panduan cara pengisian formulir identitas responden, kuesioner SONTUS dan BDI-II dijelaskan oleh peneliti. Bentuk kuesioner yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Paket kuesioner

segera diisi dan dikumpulkan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti dan dikategorikan sesuai skala ordinal yang ditetapkan.

### 3.8 Alur penelitian



**Gambar 6.** Alur penelitian

### **3.9 Analisis data**

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan dilakukan *cleaning*, *editing*, koding, tabulasi, dan *entry data*. Hasil analisis data univariat disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Uji hubungan antara jenis kelamin dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial menggunakan *chi square*. Uji bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman's rank correlation coefficient* yang digunakan untuk analisis faktor-faktor yang berhubungan (indeks massa tubuh, jumlah uang saku per bulan, prestasi akademik) dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi. Analisis dan pengolahan data menggunakan program komputer.

### **3.10 Etika penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah adanya *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta dengan terlebih dahulu meminta izin dan kesediaan dari responden untuk mengisi kuesioner yang ada menggunakan *informed consent*. Data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Responden akan memperoleh imbalan dari peneliti berupa barang dengan harga sesuai kemampuan peneliti.

